ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, transfer pricing, dan kecurangan laporan keuangan terhadap praktik tax avoidance pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023, dengan indeks beban pajak sebagai variabel moderasi.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan data panel, menggunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tax avoidance yang diukur dengan Cash Effective Tax Rate (CETR), sedangkan variabel independen meliputi profitabilitas (ROA), transfer pricing (rasio piutang pihak berelasi terhadap total piutang), dan kecurangan laporan keuangan (F-Score). Indeks beban pajak digunakan sebagai variabel moderasi untuk melihat pengaruhnya terhadap hubungan antara transfer pricing dan tax avoidance.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi tax avoidance serta peran indeks beban pajak dalam memoderasi hubungan tersebut. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi regulator, akademisi, dan praktisi dalam memahami dinamika penghindaran pajak di sektor energi.

Kata Kunci: Indeks Beban Pajak, Kecurangan Laporan Keuangan, Profitabilitas, Sektor Energi, Tax Avoidance, Transfer Pricing.